

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh dukungan suami terhadap motivasi isteri dalam menjalankan program keluarga berencana di Kota Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk hasil data dukungan suami dominan berada dikategori sedang sebanyak 67,14% yaitu 47 subjek, sedangkan dikategori tinggi sebanyak 18,57% yaitu 13 subjek dan berada dikategori rendah sebanyak 14,29% yaitu 10 subjek.
2. Untuk hasil data motivasi isteri dominan berada dikategori sedang sebanyak 64,29% yaitu sebanyak 45 subjek, sedangkan dikategori rendah sebanyak 18,57% yaitu 13 subjek, dan berada dikategori tinggi sebanyak 17,14% yaitu sebanyak 12 subjek.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesa, maka didapatkan hasil yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan ($r_{xy} = 0,526$; $\text{sig} = 0,000 \leq 0,01$) antara dukungan suami dan motivasi isteri dalam menjalankan program KB. Hal ini sesuai dengan yang diperoleh dari pengolahan data dengan program SPSS 22,0 dengan r tabel = 0,306 dan r_{xy} (r hitung) = 0,526. Dikatakan signifikan apabila $r_{xy} = 0,526 > r$ tabel = 0,306. Artinya hipotesis yang diajukan dapat diterima, yaitu ada pengaruh positif antara dukungan suami terhadap motivasi isteri dalam menjalankan program keluarga berencana.

pengaruh dukungan suami sangat signifikan terhadap motivasi isteri dalam menjalankan program KB yaitu sebesar 27,67%, dan 72,3% variabel lain yang mempengaruhi motivasi isteri, diantaranya lingkungan, pekerjaan, usia, pendidikan, paritas dan lain-lain.

Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya cenderung mempunyai semangat yang besar pula untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkannya, namun sebaliknya semakin rendah motivasi dalam diri seseorang semakin rendah pula semangat untuk mencapai tujuan yang diharapkannya, sehingga diperlukan dukungan dari orang terdekat atau orang sekitar yang berperan penting dalam hidup seseorang tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, ada beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan peneliti selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa, yaitu berupa saran teoritis dan saran praktis.

1. Saran Teoritis

- a) Agar penelitian selanjutnya tidak hanya dilakukan kepada isteri yang menggunakan KB, tetapi juga dilakukan kepada suami yang menggunakan KB.
- b) Agar penelitian selanjutnya tidak hanya bagi pengguna alat kontrasepsi umum saja, tapi lebih dikhususkan lagi penggunaan alat kontrasepsinya.

- c) Bagi peneliti selanjutnya yang juga menaruh perhatian yang sama pada aspek dukungan suami dan motivasi isteri disarankan agar mencermati faktor-faktor dominan lain yang juga berpengaruh pada kedua aspek tersebut.
- d) Bagi peneliti selanjutnya, jadikanlah perhitungan angka dalam pengukuran dukungan suami dan motivasi istri sebagai acuan data penelitian selanjutnya sebagai data statistik tahun 2016 di Kota Banjarmasin.

2. Saran Praktis

- a) Untuk para suami diharapkan selalu memperhatikan kesehatan isterinya dan membahagiakannya dari segi fisik dan materi, karena pada dasarnya semua wanita ingin terlihat cantik, ikutlah berpartisipasi dalam pemilihan alat kontrasepsi yang cocok digunakan isteri
- b) Untuk para isteri gunakanlah KB yang benar-benar cocok, agar nyaman dan aman dalam menggunakannya sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri
- c) Untuk para isteri selalu bersyukur dan bersabar terhadap efek samping yang dialami, karena kecantikan sebenarnya tidak hanya terletak di fisik tetapi di hati.